



Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Video Edukatif Pada Materi Puisi Kelas V SDN Kraton Mojo

Nesti Winda Wati*, Mumun Nurmiawati, Karimatus Saidah
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nisantara PGRI Kediri
*E-mail korespondensi: nestiwati66@gmail.com

Diterima: 11 November 2022

Dipresentasikan: 12 November 2022

Disetujui terbit: 20 Desember 2022

ABSTRAK

Selama kegiatan belajar mengajar guru dan siswa mengalami hambatan tentang pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi. Siswa kesulitan dalam memahami bagaimana cara menulis puisi dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya contoh puisi dalam buku tema, kurangnya alat peraga yang berhubungan dengan materi pembelajaran puisi, kurangnya literasi siswa dalam hal puisi, guru kurang memberikan metode dan model pembelajaran yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran pada materi menulis puisi. Metode pengambilan data yang digunakan adalah angket guru, siswa dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kraton Mojo Kabupaten Kediri dengan menyebarkan angket guru, siswa dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara serta pemberian angket yang dilakukan pada guru diperoleh informasi bahwa anak-anak kurang berminat dengan pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi, kurangnya media pembelajaran disekolah sehingga nilai siswa menulis puisi kurang sesuai yang diharapkan oleh guru karena banyak kendala yang dihadapi siswa dalam penulisan puisi. Sedangkan pada wawancara dan angket siswa diperoleh informasi bahwa siswa tidak tertarik pada materi menulis puisi, pemahaman menulis puisi pada siswa masih banyak kekurangan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dapat diketahui bahwa guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran pada materi menulis puisi agar dapat menunjang pemahaman siswa pada materi tersebut.

Kata Kunci : *analisis kebutuhan, kelas V, media, puisi,*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam bagi kehidupan manusia karena menjadi kebutuhan mutlak yang dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat berkembang dalam meraih cita-citanya, maju, sejahtera, dan mendapatkan hidup. Pendidikan hanya berhubungan dengan pengajaran melainkan memperhatikan kepribadian peserta didik. Pendidikan mempunyai usaha dalam mengembangkan serta membina kemampuan sumber daya manusia dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan dalam jenjang pendidikan sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan nasional mempunyai fungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang mempunyai martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam proses pendidikan nasional berfungsi memerlukan guru dalam memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

Pembelajaran sangat penting bagi manusia yang dilakukannya dalam proses pembelajaran manusia yang dapat berkembang, Selanjutnya dalam proses pembelajaran dapat dilakukan karena adanya interaksi peserta didik dengan guru. Dalam melakukan pembelajaran yang baik dan benar agar dapat mencapai tujuan, tenaga guru harus

mengajarkan keterampilan berbahasa sehingga peserta didik lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh tenaga guru. Menurut penelitian Susiani, dkk (2022) menyatakan bahwa salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan berbahasa yang baik dan benar karena bahasa merupakan modal yang sangat penting bagi manusia. Selain mengajarkan keterampilan tenaga guru maupun peserta didik juga memerlukan media pembelajaran agar memudahkan dalam pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada 9 November 2022. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah pada anak kelas V SDN Kraton Mojo. Sumber data dari penelitian adalah Kepala Sekolah SDN Kraton Mojo, wali kelas V dan Siswa kelas V SDN Kraton Mojo untuk memperoleh data hasil observasi, pengambilan angket, wawancara. Pengambilan angket diberikan kepada siswa kelas V SDN Kraton Mojo dan wali kelas V SDN Kraton Mojo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Angket yang digunakan berupa angket tertutup dan check list. Pada pengambilan angket guru terhadap siswa diperoleh dari wali kelas V SDN Kraton Mojo. Wawancara disampaikan secara lisan terhadap guru dan siswa tetapi tetap menyesuaikan dengan daftar pertanyaan yang tersedia sebelumnya. Untuk pelaksanaan observasi dilaksanakan secara langsung di SDN Kraton Mojo Kabupaten Kediri. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data berupa kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket diperoleh data yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Panduan Wawancara Bersama Wali Kelas V mengenai Kondisi Anak Kelas V SDN Kraton Mojo tentang Pelajaran Bahasa Indonesia Menulis Puisi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana keadaan siswa kelas V SDN Kraton Mojo ?	Baik,sehat dan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas
2	Apa yang menjadi kendala/hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran terkait Bahasa Indonesia khususnya saat pembelajaran menulis puisi ?	Kurangnya waktu yang tersedia Untuk mempelajari puisi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia, Kurangnya alata peraga yang berhubungan dengan materi pembelajaran puisi, kurangnya literasi siswa dalam hal puisi
3	Apakah dalam pembelajaran menulis puisi guru selalu menggunakan RPP atau membuatnya sendiri ?	Ya, karena RPP merupakan rencana yang harus dibuat guru dalam memberikan materi pelajaran pada siswa
4	Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis puisi ?	Tidak. Karena kurangnya media yang tersedia di sekolah. Paling hanya menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekitar lingkungan sekolah yang sesuai dengan tema puisi yang dipelajari



5	Bagaimana guru dengan hasil nilai siswa menulis puisi ?	Nilai siswa menulis puisi kurang sesuai yang diharapkan oleh guru karena memang banyak kendala yang dihadapi siswa dalam penulisan puisi
6	Apakah siswa suka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ?	Rata-rata siswa kurang suka karena siswa kurang memiliki kemampuan untuk memahami soal-soal yang panjang
7	Apa saja yang dinilai guru saat siswa menulis puisi ?	Kesesuaian antara tema dan isi puisi, pemilihan kata, pesan/amanat dalam puisi, penggunaan gaya bahasa
8	Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang dialami siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia ?	Dengan mengajak siswa untuk lebih senang membaca, melatih, siswa untuk belajar memahami setiap bacaan yang dibaca, memberikan soal-soal yang merangsang siswa untuk memahami isi dari soal yang dibacanya
9	Bagaimana setelah guru mengetahui bahwa siswa memang kesulitan dalam menulis puisi ?	Menjelaskan kembali teknik-teknik penulisan puisi yang benar, memberikan contoh puisi yang bagus sebanyak mungkin, membimbing siswa satu demi satu untuk dapat menulis puisi dengan benar
10	Apakah selesai pembelajaran menulis puisi guru melakukan evaluasi ?	Ya. Agar guru mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis puisi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru pada tanggal 9 November tahun 2022 di SDN Kraton Mojo Kediri bahwa permasalahan yang terjadi terhadap siswa kesulitan dalam memahami bagaimana cara menulis puisi dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya contoh puisi dalam buku tema, kurangnya alat peraga yang berhubungan dengan materi pembelajaran puisi, kurangnya literasi siswa dalam hal puisi, guru kurang memberikan metode dan model pembelajaran yang bervariasi. Sehingga peneliti membuat media pembelajaran video edukatif pada materi puisi kelas V dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.4 memahami teks bacaan puisi yang baik dan tepat, (KD) 8.3 menjelaskan bahwa menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat agar memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran dalam penyajian materi dengan membuat situasi belajar menjadi aktif dan dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Setyosari, 2014). Berdasarkan hasil wawancara serta pemberian angket yang dilakukan pada guru diperoleh informasi bahwa anak-anak kurang berminat dengan pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi, kurangnya media pembelajaran disekolah sehingga nilai siswa menulis puisi kurang sesuai yang diharapkan oleh guru karena banyak kendala yang dihadapi siswa dalam penulisan puisi. Siswa tidak tertarik pada materi menulis puisi,



pemahaman menulis puisi pada siswa masih banyak kekurangan. Melalui media sebagai alat atau wadah penghubung untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari pendidik (guru) kepada peserta didik (siswa) dalam memahami pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi pendidik sebagai sarana untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran yang inovatif, kreatif, komprehensif, menarik antusias peserta didik serta menciptakan situasi yang menyenangkan. Menurut (Hamid *et al.*, 2020:8).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kraton Mojo Kabupaten Kediri dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket. Di dapatkan informasi bahwa siswa kelas V SDN Kraton Mojo sangat membutuhkan media pembelajaran video edukatif untuk menunjang dalam pembelajaran materi menulis puisi.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamid, Abi., Mustofa. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita menulis
- Setyosari, P. 2014. Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1 (1): 20-30.
- Susiani, T.S., Salimi, M., & Hidayah R. (2022). Elementary Education [https://jbasic.org/index.php/basicedu,6\(2\)](https://jbasic.org/index.php/basicedu,6(2)), 1637-1644.